

## ABSTRAK

### **ANALISIS PERKEMBANGAN DAN PREDIKSI PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SEKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN ENDE**

OKTAVIA CONSILIA DETE DHEGO MALI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2003

Penelitian ini bertujuan untuk:(1) mengetahui perkembangan PAD di sektor pertanian dan perkebunan Kabupaten Ende dari tahun anggaran 1997/1998 sampai tahun 2001.(2) mengetahui prediksi PAD di sektor pertanian dan perkebunan Kabupaten Ende untuk tahun 2002-2006. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Ende selama bulan Juli–Agustus 2002.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis indeks berantai dan analisis *trend least square*. Analisis indeks berantai digunakan untuk menghitung perkembangan PAD di sektor pertanian dan perkebunan. Analisis trend digunakan untuk menghitung prediksi PAD di sektor pertanian dan perkebunan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa:(1) perkembangan PAD di sektor pertanian dan perkebunan Kabupaten Ende dari tahun anggaran 1997/1998 sampai tahun 2001 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada sektor pertanian, penurunan disebabkan karena sumber daya lahan yang kurus, status kepemilikan tanah yang belum jelas (masih dikuasai oleh Tokoh Adat), masih terpecahnya usaha tani dan pemukiman penduduk. terbatasnya penyediaan benih, rendahnya pendidikan dari petani, keadaan iklim yang sulit diramalkan dan kurang diantisipasi dan kondisi topografi serta konfigurasi tanah di kabupaten Ende. Sedangkan kenaikannya disebabkan karena bertambahnya aparatur pertanian, kelembagaan formal, kelembagaan non formal, kelembagaan lain yang ikut mendukung dan adanya Lembaga Sosial Masyarakat (LSM). Pada sektor perkebunan, penurunan disebabkan karena pemerataan pendapatan yang dinikmati cukup rendah, rendahnya efisiensi usaha dan kebijakan pemerintah yang belum memadai. Dan peningkatannya disebabkan karena teknologi peningkatan produksi, petani dan partisipasinya serta sarana pendukung eksternal. (2) prediksi PAD di sektor pertanian dan perkebunan untuk tahun 2002-2006 cenderung mengalami kenaikan. Prediksi PAD di sektor pertanian untuk tahun 2002-2006 secara berurutan sebagai berikut:Rp 16.796.974,00; Rp 20.172.548,00; Rp 23.548.122,00; Rp 26.923.695,00; Rp 30.299.269,00. Dan prediksi PAD di sektor perkebunan untuk tahun 2002-2006 secara berurutan sebagai berikut:Rp 22.185.280,00; Rp 27.301.260,00; Rp 32.417.240,00; Rp 37.533.240,00; Rp 42.649.200,00.

## ABSTRACT

### **Analysis on The Development and Prediction of The Regional Genuine Income Generated from The Agriculture and Plantation Sectors**

#### **Case Study on The Government of Ende Regency**

OKTAVIA CONSILIA DETE DHEGO MALI  
UNIVERSITY OF SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2003

This study aims to: (1) observe the development of regional genuine income generated from the agricultural and plantation sectors in Ende Regency from 1997/1998-2001 and (2) to predict the regional genuine income generated from the agricultural and plantation sectors in Ende Regency for 2002-2006. The study was conducted the office of Dinas Pendapatan Daerah (Regional Revenue Service) of Ende Regency from July-Agustus 2002.

The data collection technique used was interview, documentation and observation. Data analysis technique used was series index analysis and trend least square analysis. Series index analysis was used to calculate the development of regional genuine income generated from the agricultural and plantation sectors. While trend analysis was used to predict of regional genuine income generated from the agricultural and plantation sectors.

Based on the data analysis the conclusions are as follows: (1). Regional genuine income generated from the agricultural and plantation sectors of Ende Regency from 1997/1998-2001 was partly increasing and decreasing. The agricultural sector the decreasing resulted from limited land availability, ambiguous ownership (mostly possessed by the traditional leader), scattering of farming and inhabitant settlement, limited seed availability, low education of farmers, unpredictable and unanticipated climate, and the condition of topography and land configuration in Ende Regency. Where as the increasing of regional genuine income resulted from the increase number of farming aparatur, formal institutions, non-formal institution, other supporting institution and the presence of Non-Government Organization (NGO). In plantation sector, the decreas resulted from law productivity, unequal income distribution, low efficiency and inadequate government policy. And the increasing of regional genuine income resulted from technology of production improvement, farmers and their participation and external support means. (2). The prediction of regional genuine income generated from the agricultural and plantation sectors for 2002-2006 tends to increase. Regional genuine income prediction in agricultural sector for 2002-2006 are Rp. 16.796.974,00; Rp. 20.172.548,00; Rp. 23.548.122,00; Rp. 26.923.695,00 and Rp. 30.299.269,00, respectively. And regional genuine income prediction in plantation sector for 2002-2006 are Rp. 22.185.280,00; Rp. 27.301.260,00; Rp. 32.417.240,00; Rp. 37.533.240,00 and Rp. 42.649.200,00, respectively.